

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi perusahaan memperoleh keuntungan yang optimal, dalam keuntungan yang di raih oleh perusahaan terdapat unsur utama yaitu karyawan dalam organisasi sebagai peran yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan tergantung pada sumber daya manusia yang meningkatkan efektivitas dan efisien kerja secara maksimal.

Pada manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia agar tetap menjaga kualitas kinerja karyawan, maka pemberian kompensasi untuk timbal balik antara karyawan dan perusahaan, karyawan mendapatkan motivasi dan peningkatan kinerja dalam pemberian kompensasi yang adil dari perusahaan, sedangkan perusahaan mendapatkan profitabilitas usahanya.

Rendahnya perusahaan dinilai dari kinerja manajemen sebagai pengelola perusahaan. manajemen sering di tuding dalam rendahnya profitabilitas yang perusahaan miliki, maka dari itu upaya peningkatan kinerja karyawan dan manajemen di berikannya kompensasi bonus untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal. Jika profitabilitas menurun maka kompensasi yang diberikan juga lebih rendah dan sebaliknya jika profitabilitas naik tinggi maka kompensasi yang di berikan juga sesuai dengan perhitungan kinerja karyawan yang telah di selesaikan.

Dalam suatu laporan perusahaan memiliki laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Laporan keuangan merupakan hal yang wajib bagi perusahaan untuk melakukan pembukuan dan untuk mengetahui keuangan atas keluar atau masuknya uang perusahaan. perusahaan yang baik memiliki laporan keuangan yang baik dan harus memiliki sebuah catatan yang berisi informasi mengenai semua aktivitas keuangan mereka. Bukan hanya perusahaan ternama yang memiliki laporan keuangan tetapi perusahaan kecil atau UMKM pun diperbolehkan untuk membuat laporan keuangan., karena adanya laporan keuangan pada nantinya akan bermanfaat untuk diri sendiri atau pemilik perusahaan.

Laporan keuangan disusun untuk mengetahui informasi dengan pihak – pihak perusahaan lain. Laporan keuangan ini berpengaruh dalam pengukuran kinerja perusahaan dalam informasi pemberian modal. Dan sangat berpengaruh kepada pemilik perusahaan untuk mengetahui keuntungan yang di peroleh pertahunnya. Laporan keuangan terdiri dari tiga laporan yaitu: laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca. Dari ketiga laporan yang dimiliki perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan saat ini.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang dapat menghitung rugi / labanya perusahaan terhadap profitabilitas yang di keluarkan. Laporan laba rugi berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama satu periode. Sedangkan laporan perubahan modal merupakan laporan yang mengetahui perubahan modal yang di dapat setelah rugi / labanya terhitung. Dan neraca merupakan laporan detail dari semua laporan laba rugi dan laporan perubahan modal untuk menunjukkan kondisi, informasi dan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Menurut (Elfira, 2016), laporan keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan oleh perusahaan sendiri dengan para pengguna eksternal yang paling berkepentingan (diluar manajemen seperti investor dan kreditor). Bagi perusahaan yang diberikan dana oleh kreditor seperti pinjaman atau utang. Maka perusahaan tersebut akan menyajikan laporan keuangan sebaik mungkin. Informasi yang diperoleh kreditor untuk melihat kondisi perusahaan yang akan diberikan pinjaman dana. Apakah perusahaan memenuhi kriteria sebagai penerima pinjaman dana atau tidak.

Manajemen laba (*earning management*) merupakan teori keagenan yang berpengaruh terhadap manajemen dengan pemilik. Dalam hal ini pemilik memberikan tanggung jawab kepada manajemen untuk mengurus perusahaan dalam mengelola dana dan mengambil keputusan atas nama perusahaan. Dengan tanggung jawab yang diberikan manajemen tidak sepenuhnya perusahaan di kelola oleh manajemen karena adanya perbedaan pendapat dengan pemilik perusahaan. Keleluasaan dalam pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan penyalahgunaan. Tanggung jawab yang diberikan kepada manajemen sebagai pengelola perusahaan

akan memaksimalkan laba perusahaan yang diperoleh dalam memaksimalkan laba yang optimal.

Menurut (Schiper dalam (Elfira, 2016)), manajemen laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan eksternal, dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk membelrikan operasi yang tidak memihak dari sebuah proses.) sedangkan menurut (Wild, dan Ari (2012) dalam (Elfira, 2016)), manajemen laba (*earning management*) yaitu hasil akuntansi yang akrual paling bermasalah. Dalam penggunaan penilaian dan estimasi dalam akuntansi yang mengizinkan manajemen untuk menggunakan informasi di dalam perusahaan dan mengalami penambahan keunggulan angka akuntansi.

Manajemen laba (*earning management*) adalah suatu kegiatan dalam proses laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan. Tindakan manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan memanipulasi laba sebuah perusahaan. Menurut (Yatulhusna, 2018) beberapa pihak dapat memandang tindakan manajemen laba dari dua sudut yang berbeda, salah satunya pihak yang berasumsi bahwa manajemen laba merupakan suatu tindakan kecurangan (*fraud*). Atau dapat dikatakan sebagai perilaku seorang manajemen untuk mempermainkan angka – angka yang terdapat dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang dicapainya.

Kompensasi bonus diduga mampu mempengaruhi praktik manajemen laba. Apabila kompensasi bonus diberikan oleh perusahaan kepada manajemen dengan mendasarkan sutau kinerja dalam mengoperasikan perusahaan, maka manajemen akan meningkatkan kinerja perusahaan untuk maksimalkan laba yang di peroleh berdasarkan kompensasi yang diberikan adil. Manajemen laba dapa dilihat kinerjanya terhadap informasi laba.

Menurut (Elfira, 2016), kompensasi bonus merupakan suatu penghargaan yang diberikan oleh perusahaan atas jasa karyawan yang telah dikerjakan selama setahun. Tujuan dari kompensasi adalah mepertahankan karyawan yang beprestasi, berkualitas dan efisiensi waktu kinerja karyawan. Selain itu kompensasi juga dapat memotivasi para karyawan untuk lebih optimal dalam mencapai suatu tujuan

organisasi perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas yang stabil di masa mendatang. Jika perusahaan memberikan kompensasi, maka karyawan akan cenderung melakukan kinerja yang menghasilkan laba bersih untuk dapat memaksimalkan bonus yang mereka terima.

Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mengendalikan asset dengan tujuan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Dalam hal ini, *Leverage* yaitu suatu kebijakan dalam mengelola modal yang di dapat untuk menggambarkan suatu keadaan atau kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Leverage* adalah rasio hutang yang di ukur dari aset perusahaan.

Dalam kondisi perusahaan memiliki *leverage* tinggi, manajemen melakukan praktik manajemen laba agar dapat memberikan daya tarik pada kreditor dan menunjukkan kepada pasar bahwa kinerja perusahaannya baik. Dalam hal ini, laporan keuangan di kelola sebagai laporan keuangan yang memberitahukan keadaan sebenarnya perusahaan tersebut memiliki risiko yang besar karena untangnya besar. Dengan kondisi seperti ini, manajemen sering melakukan hal – hal seperti mengolah laporan keuangan sehingga mencerminkan keadaan yang baik dan memiliki prospek yang bagus dan sepantasnya untuk diberikan pinjaman dana.

Dalam hal ini, dilakukan agar para kreditor memberikan pinjaman dana ataupun memperpanjang kontrak yang telah dilakukan sebelumnya. Semakin tinggi rasio hutang / ekuitas suatu perusahaan terhadap kendala – kendala dalam perjanjian hutang dan semakin besar protabilitas pelanggaran perjanjian, semakin mungkin manajemen untuk menggunakan metode - metode akuntansi yang meningkatkan *income*.

Ukuran perusahaan adalah Suatu ukuran yang menggambarkan besar, kecilnya suatu perusahaan terhadap aktiva, penjualan dan pendapatan. Ukuran perusahaan merupakan suatu tingkatan yang dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan lebih besar akan mempunyai profitabilitas yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai karakteristik dari

keuangan perusahaan. Perusahaan yang besar didirikan dengan baik akan lebih mudah memperoleh modal dibanding dengan perusahaan kecil.

Firm size (ukuran perusahaan) merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Pengukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara *large firm* dengan *small firm* dikarenakan besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya (Yulia, 2018).

Menurut penelitian (Elfira, 2016) menyatakan bahwa untuk melihat apakah kompensasi bonus dan *leverage* dapat mempengaruhi manajemen laba maka telah dilakukan hipotesis yang disimpulkan bahwa Kompensasi bonus berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian menurut (Agustia, 2018) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi, berarti hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan aktiva akan cenderung melakukan manipulasi data dalam bentuk manajemen laba. Sedangkan menurut (Udayana, 2017) bahwa *leverage* berpengaruh positif pada manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba. Profitabilitas berpengaruh positif pada manajemen laba. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi tindakan manajemen laba. Jalannya penjualan juga berpengaruh signifikan pada manajemen laba. Menurut (Arianti, Amrul, & Wijayanto, 2019) dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kompensasi bonus, *debt covenant*, *firm size* terhadap *earning management*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPENSASI BONUS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah terdapat pengaruh Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba ?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi yang terkait dengan kompensasi bonus, *leverage* dan ukuran perusahaan manajemen laba.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh kompensasi bonus, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Memberikan gambaran tentang faktor – faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba serta memberikan pengembangan teori yang berkaitan dengan peranan kompensasi bonus, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus maka penulisan memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sampel

Sampel yang peneliti ambil hanya 45 perusahaan yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia dan harus di eliminasi kembali sesuai dengan kriteria.

2. Data

Data yang di gunakan dalam penelitain ini adalah laporan keuangan / laporan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terbagi menjadi lima bab yang masing – masing bab terdiri atas materi – materi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan pendahuluan yang secara umum meberikan gambaran tentang hal – hal yang melatar belakangi penelitian ini. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistemasika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, Bab ini berisi penjelasan mengenai teori – teori yang menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini, meliputi hal-hal yang terkait dengan penelitian. Bab ini juga mnguraikan penelitian – penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini, dan menguraikan kerangka pemikiran.

Bab III Metedologi Penelitian, Bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitan, model konseptual penelitian, operasionalisasi variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel metode analisis data.

Bab IV Gambaran Umum, Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi data dalam penelitian, cara penelitian menentukan populasi sasaran, serta profil perusahaan yang terjadi populasu sasaran.

Bab V Penutup, Bab ini menjelaskan kesimpulan, implikasi manajerial dan saran.